



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Februari 2017

Halaman: 13

PILWALKOT 2017

Sukarelawan Imam-Fadli Demo KPU

TEGALREJO—Kader dan sukarelawan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), partai penyokong Imam Priyono-Achmad Fadli, mendatangi Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja Senin (20/2). Mereka menuntut KPU membuka kembali kotak surat suara tidak sah dan menghitung ulang.

"Kami ingin rekapitulasi di tingkat KPU nanti surat suara tidak sah dibuka," kata Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) PDIP Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto, dalam orasinya.

Pada Rabu (22/2) besok, proses rekapitulasi tingkat KPU Kota Jogja dimulai. Fokki juga mempertanyakan netralitas komisioner KPU, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). Fokki mengklaim banyak laporan saksi yang menyatakan adanya surat suara sah untuk pasangan Imam-Fadli namun dimasukkan dalam suara tidak sah.

Karena itu, pihaknya meminta KPU membuka kembali surat suara tidak sah. Upaya keberatan sudah dilakukan tingkat PPK, namun PPK tidak mau menggubris keberatan saksi paslon

Imam-Fadli. "Di Kotagede dan Danurejan kotak suara tidak dibuka padahal sudah ada rekomendasi Panwascam," kata Fokki.

Semua saksi Imam-Fadli akhirnya tidak menandatangani semua berita acara hasil rekapitulasi suara tingkat kecamatan. Semuanya menyampaikan keberatan melalui form D2-KWK, dokumen keberatan. Mereka akan mendesak kembali pembukaan kotak suara tidak sah dalam rekapitulasi tingkat KPU.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto meyakinkan sikap netral semua komisioner KPU Kota sampai penyelenggara tingkat TPS, karena kinerjanya selama ini diawasi masyarakat, pengawas pilwalkot, dan dipantau dari berbagai lembaga. "Tidak ada sedikit pun main mata," kata dia di hadapan pengunjuk rasa.

Terkait dengan permintaan penghitungan ulang, Wawan menyatakan selama ada ketentuan perundang-undangan yang mengaturnya dan ada rekomendasi dari pengawas pihaknya tidak pernah menghalangi. Ia memberikan peluang keberatan saksi masih bisa disampaikan

saat proses rekapitulasi tingkat KPU Kota.

Terpisah, Tim Pemenangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Muhammad Sofyan menolak penghitungan ulang. Pihaknya akan mengawal dan mendesak KPU melanjutkan proses rekapitulasi sampai selesai. Ia mengaku heran dengan tuntutan pembukaan surat suara tidak sah, karena selama ini saat proses penghitungan tingkat TPS tidak bermasalah.

"Di TPS tidak ada catatan keberatan kedua saksi paslon. Tidak ada juga catatan terjadi kecurangan," kata Sofyan. Karena itu ia heran jika saat ini muncul tuntutan penghitungan ulang.

Ketua Dewan Pengurus Forum LSM DIY, Beny Susanto menilai saling klaim hasil pilwalkot secara terbuka bisa memicu kegaduhan. Ia menyarankan kedua pihak sebaiknya mengumpulkan alat bukti kemudian mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Beny juga meminta kedua pihak menghormati proses rekapitulasi yang dilakukan KPU. Ia berpendapat pilwalkot masih dalam ketentuan prosedur. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005